

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



**Kemertrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024**



# Tapis Ajaib

Karina Natasya



**Cerita Anak Dwibahasa  
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024**

**Tapis Ajaib**  
Karina Natasya

**Cerita Anak Dwibahasa  
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Tapis Ajaib  
Tapis Ajaib

Penanggung Jawab	: Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis	: Karina Natasya
Ilustrator dan Pengatak	: Nita Febiani
Penyunting Bahasa Lampung	: Hazizi
Penyunting Bahasa Indonesia	: Kiki Zakiah Nur
Penyelia	: Partila Umar Octa Reni Setiawati Novita Sari

Penerbit  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh  
Kantor Bahasa Provinsi Lampung  
Kompleks Gubernur,  
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024  
ISBN 000-000-0000

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung-bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwi-bahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Tapis Ajaib .....	1
Glosarium .....	21
Biodata Penulis .....	22
Biodata Ilustrator .....	22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung.....	22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia .....	22

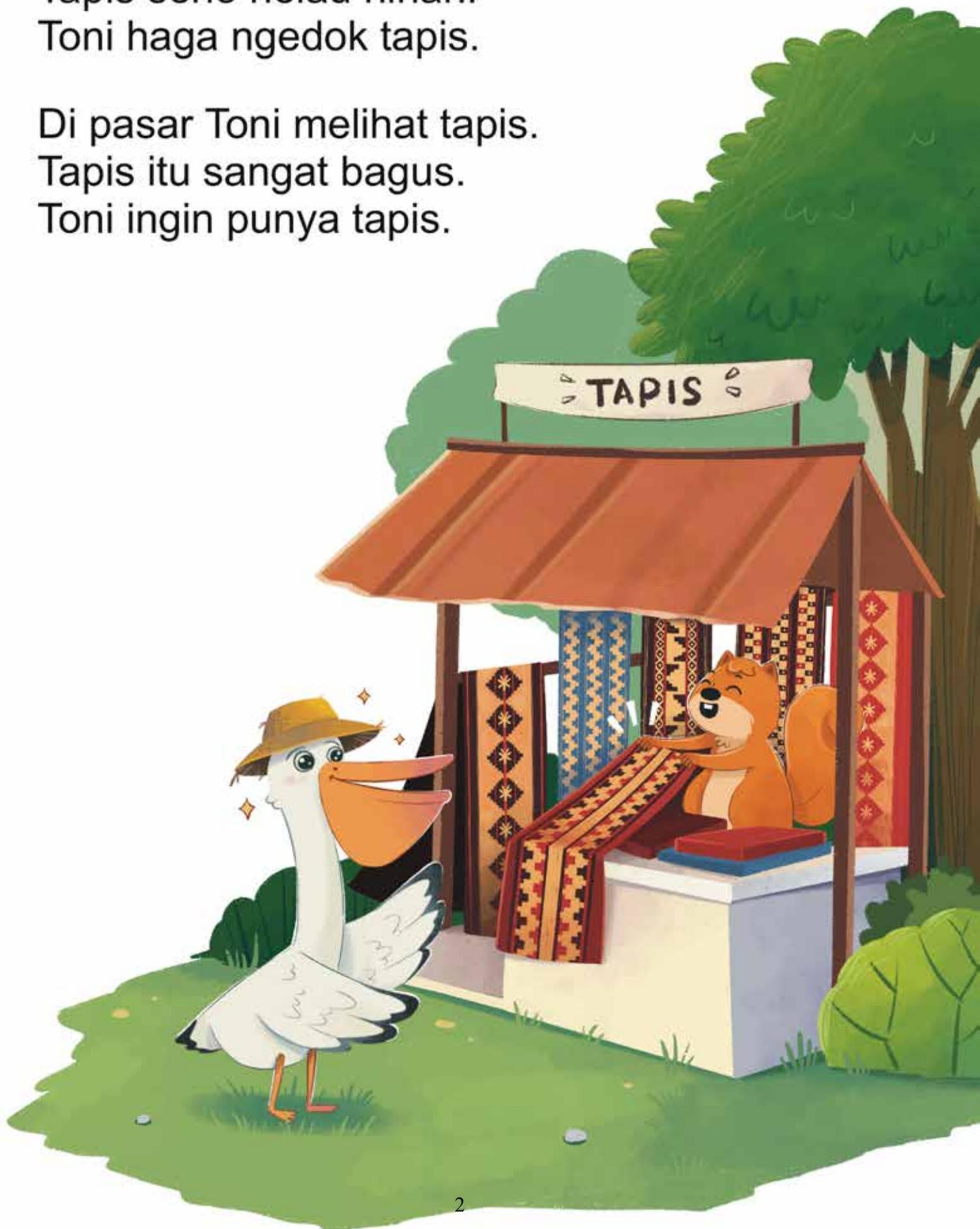
Toni lapah mit pasakh.

Toni pergi ke pasar.



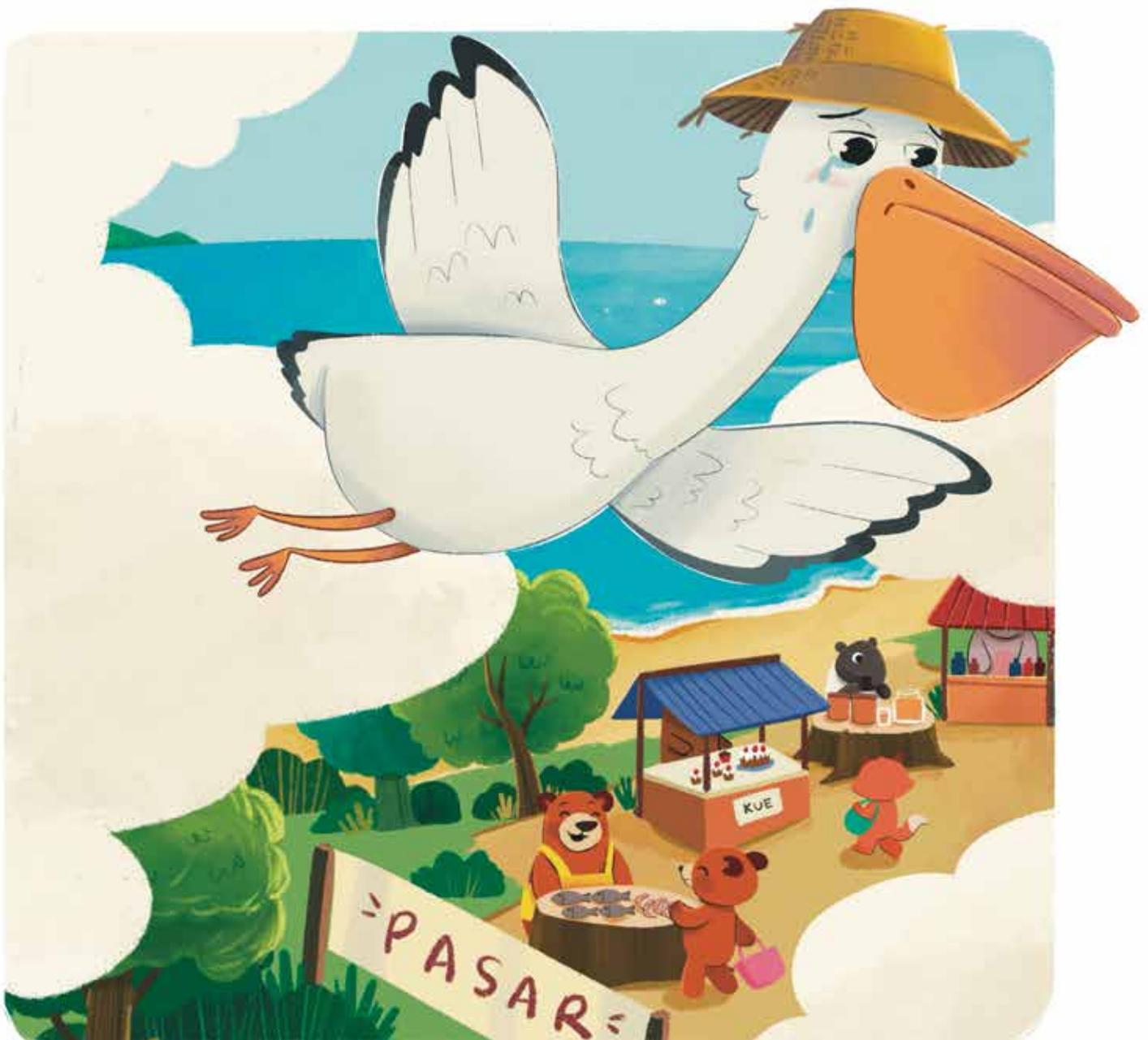
Di pasakh Toni ngeliyak tapis.  
Tapis seno helau nihan.  
Toni haga ngedok tapis.

Di pasar Toni melihat tapis.  
Tapis itu sangat bagus.  
Toni ingin punya tapis.



Kidang, khegani mahal.  
Duit Toni mak cukup.  
Najin sedih Toni ninggalkon pasakh.

Namun, harga tapis mahal.  
Toni tidak punya cukup uang.  
Dengan sedih Toni meninggalkan pasar.



Toni tungga jama Riza.  
Riza lagi makai tapis.

Toni bertemu Riza.  
Riza memakai tapis.



Khepa cakhani Toni ngedok tapis?  
Toni mak putus asa.  
Ia wat ide sai helau.

Bagaimana caranya Toni punya tapis?  
Toni tidak putus asa.  
Dia punya ide bagus.



Toni haga nyanik tapis.  
Ia ngajak Riza.  
Riza setuju.

Toni akan menenun tapis.  
Dia mengajak Riza.  
Riza setuju.



Toni rik Riza lapah mit pullan.  
Tiyan nyepok bahan tapis.

Toni dan Riza pergi ke hutan.  
Mereka mencari bahan tapis.



Benangni anjak bakak gantung.  
Pewarnani anjak tanoman.

Benangnya dari akar gantung.  
Pewarnanya dari tumbuh-tumbuhan.



Toni khik Riza nyanik tapis.  
Ulihni helau nihan.

Toni dan Riza menenun tapis.  
Hasilnya sangat indah.



Toni khik Riza makai tapis.  
Tapis seno sanikan tiyan.  
Binatang-binatang hanggum jama tiyan.

Toni dan Riza memakai tapis.  
Tapis itu buatan mereka.  
Hewan-hewan bangga pada mereka.



Mak dinyana, tapisni ngedok keajaiban.  
Binatang sai makaini mesenang.

Ternyata, tapisnya memiliki keajaiban.  
Hewan yang memakainya bahagia.



Tapis nyanik binatang-binatang muindai.  
Toni khik Riza jadi terkenal.

Tapis juga membuat hewan-hewan bersahabat.  
Toni dan Riza menjadi terkenal.



Kaban binatang kumpul.  
Tiyang ngelihak tapis.

Semua hewan berkumpul.  
Mereka ingin melihat tapis.



Rajado ngekhatongi Toni khik Riza.  
Ia ngedok ide.  
Tapis dipakai nayuh.

Rajado mendekati Toni dan Riza.  
Dia punya ide.  
Tapis dipakai di pesta.



Toni khik Riza setuju.  
Tiyah nyanik tapis sai lamon.  
Gambakh khik kelirni bekhupa macam.

Toni dan Riza setuju.  
Mereka menenun banyak tapis.  
Gambar dan warnanya bermacam-macam.



Acara nayuh dimulai.  
Kaban binatang makai tapis.

Pesta dimulai.  
Semua hewan memakai tapis.



Kaban Binatang mesenang.  
Tiyang munih ngejaga puindaian.

Semua hewan senang.  
Mereka juga menjaga persahabatan.



Acara nayuh selesai.  
Rajado nyampaiko pengumuman.  
Tapis jadi warisan di pullan.

Pesta selesai.  
Rajado menyampaikan pengumuman.  
Tapis menjadi warisan di hutan.



Kaban binatang setuju.  
Tiyan nyuhu sesurakan.

Semua hewan setuju.  
Mereka bersorak gembira.



Tapis dipakai guwai ngerayakon kemuwakhian.  
Anjak sina, pullan jadi terkenal.

Tapis dipakai untuk merayakan kebersamaan.  
Sejak itu, hutan menjadi terkenal.



## Glosarium

- ajaib : aneh; tidak seperti; mengherankan
- bersahabat : menyenangkan dalam pergaulan; berteman
- ide : rancangan yang tersusun di dalam pikiran
- menenun : membuat barang-barang tenun dari benang kapas, sutra, dan sebagainya
- tapis : kain tenunan bersulamkan benang emas untuk upacara adat di Lampung dan biasanya dipakai oleh wanita

### **Biodata Penulis**

Karina Natasya lahir di Bandar Lampung, 15 September 2003. Perempuan yang biasa disapa Karina ini merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini Karina sedang menempuh pendidikan S-1 di Universitas Lampung, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD). Karina biasanya aktif di Instagram @karintsya.

### **Biodata Ilustrator**

Nita Febiani adalah seorang ilustrator asal Bengkulu. Dia merupakan lulusan dari Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Padang. Nita suka menyampaikan cerita melalui ilustrasi. Dia suka menggambar anak-anak, hewan, budaya, dan ilustrasi penuh warna lainnya. Nita mulai mengerjakan ilustrasi buku anak sejak 2020, dan terus belajar dan mengembangkan kemampuan diri. Kunjungi laman Instagram Nita untuk melihat karya lainnya @nitafebiani

### **Biodata Penyunting Bahasa Lampung**

Hazizi Tinggal di Perumnas Way Kandis, Tanjung Senang, Bandar Lampung. Dia lahir di Kota Agung, 20 Juli 1993. Saat ini dia mengajar di SMA YP Unila untuk Mata Pelajaran Bahasa Lampung. Dia juga sedang menempuh Pendidikan pada program magister dengan jurusan Pendidikan Bahasa dan Kebudayaan Lampung di Universitas Lampung. Dia juga salah satu penulis pada antologi esai “Membangun Lampung dengan Kearifan Lokal” yang diterbitkan oleh ILPN Perpunas.

### **Biodata Penyunting Bahasa Indonesia**

Kiki Zakiah Nur pegawai Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Dia bertugas sebagai penyuluh dan penyunting bahasa Indonesia serta ahli bahasa Indonesia yang membantu kepolisian dalam menyelesaikan kasus-kasus tindak pidana terkait kebahasaan. Ia menyunting beberapa buku cerita anak dan cerita rakyat Lampung, buku Pendidikan Antikorupsi bagi siswa SD dan SMP se-Kabupaten Pesawaran, naskah peraturan daerah Kabupaten Way Kanan, serta naskah-naskah lain yang pernah diterbitkan di *Radar Lampung*, *Lampung Post*, dan majalah *Bastera*. Ia juga pernah menulis beberapa artikel kebahasaan yang diterbitkan di berbagai jurnal.

Toni si burung pelikan. Dia ingin punya tapis. Namun, Toni tidak punya banyak uang. Suatu hari Toni bertemu kura-kura, namanya Riza. Toni mengajak Riza menenun tapis. Ternyata, tapisnya ajaib. Seekor harimau bernama Rajado penasaran. Dia ingin melihat tapis ajaib itu. Keajaiban apa yang dimiliki tapis itu? Yuk, teman-teman, cari tahu jawabannya!

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia